

Makalah Sahabat Awam 59

KESEMBUHAN ILAHI

bagian 5

5. Kesembuhan dalam Gerakan Pentakosta & Kharismatik

PELAYANAN kesembuhan di Amerika Serikat yang dicirikan sebagai salah satu hasil gerakan *holiness* kemudian pada akhir abad ke-19 merintis kepada pelayanan gerakan *Pentakosta* yang menjadikan kesembuhan ilahi sebagai salah satu doktrin dasar yang penting. Demikian juga kehadiran para *faith healers* massal pada sekitar perang dunia ke-II dan disusul dengan gerakan *Kharismatik* pada tahun 1960-an yang juga menekankan karunia kesembuhan.

Kita sudah melihat bahwa secara perlahan-lahan pelayanan kesembuhan ilahi menempati kedudukannya dengan lebih pasti sebagai bagian dari doktrin gerakan yang kemudian dikenal sebagai Pentakosta.

Gerakan Pentakosta

Gerakan Pentakosta, secara umum memiliki doktrin dasar yang mencakup 4 pokok iman, yaitu:

1. Yesus adalah Tuhan dan Juruselamat;
2. Yesus adalah Pembaptis dalam Roh;
3. **Yesus adalah Penyembuh yang Agung;** dan
4. Yesus adalah Raja yang akan datang.

Dari keempat doktrin dasar itu kita melihat bahwa disebutkan salah satunya bahwa '*Yesus adalah penyembuh yang Agung*'. Ini berarti bahwa dalam gerakan

Pentakosta, peran baptisan roh, kesembuhan ilahi, dan ajaran akhir zaman dinilai sederajat dengan ajaran mengenai Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamat.

Charles Fox Parham, salah seorang pelopor gerakan Pentakosta pada tahun 1897 sudah memulai dengan pelayanan kesembuhan ilahi, dan pada tahun 1898 ia mendirikan sekolah di *Topeka* dimana juga dibukan *rumah kesembuhan ilahi*. Di sini juga dipraktekkan *baptisan Roh*. Setelah melayani kebaktian kesembuhan ilahi dan pengalaman baptisan roh di sejumlah pertemuan, dan kunjungan ke rumah kesembuhan yang didirikan Dowie dan Simpson, Parham kemudian dikenal sebagai '*The Divine Healer*'. Salah seorang murid Parham, *William J. Seymour* pada tahun 1905 membuka pelayanan di jalan *Azusa* di Los Angeles. Di Azusa juga dilakukan pelayanan Pentakosta dalam bentuk baptisan roh dan kesembuhan ilahi.

Selanjutnya dari kedua pusat itu berkembanglah banyak gereja-gereja Pentakosta di seluruh Amerika Serikat dari tahun 1906-1932. Salah satu pengaruh pelayanan Parham adalah dalam diri *Fred F. Bosworth* yang kemudian merintis pelayanan radio dengan nama *National Radio Revival Missionary Crusaders*. Di tahun 1924 ia menulis buku berjudul '*Christ the Healer*' yang cukup terkenal sehingga menjadi acuan kesembuhan ilahi di kalangan Pentakosta. Bosworth juga mempengaruhi pelayanan *William Branham*, tokoh pelopor KKR kesembuhan massal pasca perang dunia ke-II.

John G. Lake ikut menyebarkan pengaruh pelayanan kesembuhan ilahi, dan bersama Parham kemudian mempengaruhi *Gordon Lindsay*. Lindsay kemudian terkenal sebagai editor majalah *Voice of Healing*. Di tahun 1920-an dan 1930-an, pelayan kesembuhan yang terkenal adalah *Aimee Semple McPherson*, isteri missionari di China yang sepeninggal suaminya kemudian kembali ke Amerika Serikat dan terjun dalam pelayanan kesembuhan. Salah satu hasil pertobatan yang dilayani dan kemudian ikut menyebarkan gerakan kesembuhan ilahi adalah *Charles S. Price*.

Mass Healing

Perang Dunia II ditandai dengan kekosongan rohani besar-besaran di Amerika Serikat, apalagi waktu itu begitu banyak orang tua kehilangan anak lakinya dan isteri + anak-anak kehilangan ayahnya. Suasana pasca PD-II ditandai dengan kehadiran KKR besar-besaran dalam dua bentuk: (1) yang menekankan faham Injili dipelopori oleh *Billy Graham*; dan (2) yang menekankan kesembuhan ilahi dipelopori oleh *William Branham* dan kemudian *Oral Roberts*.

Sejak dicetuskan pada tahun 1946 oleh Branham, dari tahun 1947 s/d 1958, belasan penginjil kesembuhan ilahi berkelana di seluruh Amerika Serikat dan menyebar ke Eropah dan tempat-tempat lainnya. Gerakan-gerakan inilah yang nantinya membuka jalan kelahiran gerakan Kharismatik pada tahun 1960. Pada tahun 1950, sekitar seribu penginjil kesembuhan ilahi berkumpul dalam suatu konvensi *Voice of Healing* untuk membahas gerakan kesembuhan ilahi yang dipelopori William Branham.

Tokoh kedua dari gerakan penginjil kesembuhan ilahi adalah *Oral Roberts* yang memulai pelayanan *Ecumenical Healing Ministry* pada tahun 1947, dan selama 30 tahun berikutnya telah memimpin sekitar 300 KKR kesembuhan ilahi dengan menggunakan tenda-tenda yang besar-besar. Tahun yang perlu dicatat adalah tahun 1955 dimana Roberts menggunakan acara mingguan TV secara nasional untuk melakukan KKR kesembuhan ilahinya, dan sejak itu pelayanannya dikenal disetiap rumah tangga orang Amerika.

Pada tahun 1965 Oral Roberts mendirikan universitas Oral Roberts yang membuka banyak jurusan termasuk kedokteran dan teologi dan menempatkan pelayanan kesembuhan ilahi sebagai pusatnya. Pada tahun 1981 ia membuka *City of Faith Medical & Research Center*, dengan tujuan untuk menggabungkan pelayanan doa dan pengobatan kedokteran modern.

Beberapa tokoh lain gerakan kesembuhan ilahi yang bersifat massal yang juga pernah ke Indonesia adalah *T.L. Osborn*, *Morris Cerullo*, dan yang juga dikenal berasal dari Belanda adalah *Karl Hoekendijk*.

Gerakan Kharismatik

Gerakan Kesembuhan Ilahi yang semula berkembang di kalangan Pentakosta, kemudian memasuki gereja-gereja arus utama (mainline) dan menyiapkan kehadiran *Gerakan Kharismatik*. Salah satu tokoh kesembuhan ilahi dari gerakan Kharismatik ini adalah *Kathryn Kuhlman* yang melayani di gereja-gereja arus utama dan juga di kalangan Kharismatik.

Gerakan Kharismatik meluas dikenal dalam empat kelompok, yaitu sebagai (1) *Pembaharuan Kharismatik* (charismatic renewal) yang masuk ke gereja-gereja arus utama dan yang menerima bekerjanya karunia-karunia rohani (kharismata) seperti yang dinyatakan dalam Alkitab (1Kor.12-14).

Tokoh Kharismatik lainnya menekankan *Kesembuhan Batin* (inner healing) ke dalam kekristenan adalah *Agnes Sanford* dimana bukunya berjudul *The Healing Light* cukup besar pengaruhnya. Ia mempengaruhi *Francis Mc.Nut*, seorang mantan pastor Katolik yang kemudian menulis buku *Healing* dan *The Power to Heal*.

Kelompok (2) *Faith Movement* atau *Word Movement* yang dipelopori oleh *Kenneth Hagin*. Majalah yang disebarkan berjudul *Word of Faith*. Hagin menekankan *positive confession* dan menolak keabsahan ilmu kedokteran modern.

Bila *Pembaharuan Kharismatik* berupa kegairahan kharismatik dalam gereja-gereja arus utama, *Word of Faith* bergerak dari bawah melalui kelompok-kelompok persekutuan di luar gereja. Gerakan ini juga dipopulerkan oleh penginjil-penginjil *Kenneth Copeland, Fred Price, Jerry Savelle, Charles Capps, Norvel Hayes, Robert Tilton & Benny Hinn*. Bagi Hagin, kesembuhan ilahi termasuk dalam penebusan Kristus dan orang percaya memiliki otoritas dalam nama Yesus Kristus untuk melawan kuasa-kuasa kegelapan.

Kelompok (3) *Kebangunan Gelombang Ke-Tiga* (Third Wave Revival). Oleh Peter Wagner kelompok ini dianggap sebagai warga arus utama yang kembali mengalami karunia-karunia rohani dan mujizat Roh Kudus.

Kelompok (4) *Kharismatik Independen*, a.l. ditandai dengan kehadiran *John Wimber* yang menekankan *Signs & Wonders* (tanda-tanda dan mujizat). Wimber

memiliki pelayanan internasional yang cukup luas. Penginjil-penginjil lain dalam kelompok ini termasuk a.l. *Larry Lea*, dan *Billy Joe Daugherty*.

Yang jelas, tengah kedua abad ke-20 ditandai dengan pelayanan kesembuhan ilahi yang mendominasi arena Pekabaran Injil di dunia Kristen.

Kebingungan ?

Gerakan Kharismatik, selain dipopulerkan melalui kehadiran empat kelompok itu, juga terlihat secara jelas melalui beberapa tahap perkembangannya sejak tahun 1960.

1. **Tahap Pemanasan** (pra-1960). Pada tahap ini gerakan kesembuhan ilahi massal dan peran FGBMFI merintis lahirnya gerakan Kharismatik;
2. **Tahap Kebangunan** (1960-1967). Gerakan ini mulai hadir secara nyata sebagai salah satu gerakan Kristen;
3. **Tahap Pembentukan** (1967-1977). Gerakan ini mulai terbentuk sebagai sebuah kekuatan yang memasuki gereja-gereja arus utama;
4. **Tahap Konsolidasi** (1977-1987). Gerakan ini mulai mengalami stagnasi, baik tantangan dari gereja-gereja maupun kalangan sendiri;
5. **Tahap Disorientasi?** (1987-sekarang). Gerakan ini mulai menumbuhkan ajaran sempalan yang mempraktekkan *Toronto Blessing*, *Penginjilan Pada Orang Mati*, *Minyak Urapan*, *Perang Rohani*, *Mujizat Gigi Emas*, *Mujizat Debu Emas & Berlian* yang tidak sejalan dengan nafas Kharismatik.

Sikap kehati-hatian bagaimana harus kita tujukan pada hal ini?

6. Kesembuhan Ilahi atau Perdukunan?

SEJARAH pelayanan Kesembuhan Ilahi cukup panjang dan prakteknya meluas kemana-mana termasuk mempengaruhi gereja-gereja arus utama. Tetapi,

mengapa banyak gereja tidak dapat menerima pelayanan kesembuhan ilahi seperti yang diajarkan? Dan mengapa di kalangan Pentakosta dan Kharismatik sendiri tidak ada kesepakatan sejauh mana ajaran kesembuhan itu harus diterangkan? Kenyataan ini menunjukkan bahwa doktrin ajaran kesembuhan ilahi itu beraneka ragam dan tentunya perlu kita sorot dari terang firman Tuhan sendiri.

Perlu diterima dengan lapang dada bahwa gerakan *Holiness*, *Pentakosta* dan *Kharismatik*, dalam hal kesembuhan ilahi telah mendatangkan penyegaran bagi gereja-gereja arus utama (mainline). Sudah berabad-abad teologia modern atau liberalisme mempengaruhi dunia teologi dan gereja-gereja arus utama, sehingga sakit penyakit dan kesembuhan hanya dianggap sebagai urusan fisik-materi saja yang harus dipecahkan melalui terapi kedokteran modern.

Sikap dikotomi yang memisahkan tubuh dari roh menjadi dasar pandangan modern mengenai tubuh manusia, dan inilah yang mendasari ilmu kedokteran modern. Sebaliknya sekalipun holiness, pentakosta dan kharismatik sudah mengembalikan peran kesembuhan ilahi dalam pelayanan gereja, yang harus kita syukuri, ternyata ajaran ini juga sering tidak utuh dan dilandasi pemikiran yang dikotomis pula dimana segala penyakit dianggap urusan roh dan harus diobati secara rohani.

Kedua pandangan yang tidak utuh ini seharusnya menyadari bahwa dalam Alkitab manusia dilihat bukan sebagai terdiri dari dua bagian (dikotomi) atau tiga bagian (trikotomi), tetapi sebagai *kesatuan yang utuh* (holistik). Karena itu, dalam kesembuhan, yang diperlukan adalah pengobatan yang bersifat rohani (kesembuhan ilahi) yang menyatu dengan pengobatan yang bersifat jasmani (kesembuhan kedokteran), jadi sifatnya bukan alternatif tapi *komplementer*.

Ajaran kesembuhan ilahi sepanjang sejarah selalu tergoda untuk bercampur dengan perdukunan.

Pengaruh Perdukunan

Sudah sejak awal kelahiran gerakan Pentakosta, bahaya sinkretisme atau pencampuran kesembuhan ilahi dengan perdukunan telah terjadi.

"Selama bertahun-tahun di Azusa Street hampir setiap hari diadakan kebangunan rohani. Dengan berbagai cara: berteriak, menangis, menari, kesurupan dan sebagainya, para pesertanya berupaya atau membuktikan bahwa mereka telah menerima Baptisan Roh dan karunia 'berbahasa lidah', di samping karunia-karunia lain (penyembuhan ilahi dan sebagainya). Setelah yakin telah menerimanya, mereka pulang dan menyebarkan berita itu. Dalam waktu singkat berdirilah sejumlah pusat Pentakostal di kota-kota besar AS maupun di berbagai negeri di dunia. Akan tetapi, tidak sedikit pula di antara pengunjung yang melihat segala yang terjadi itu secara kritis, terutama gejala-gejala dan ungkapan-ungkapan yang emosional dan ekstrem di dalamnya. Lalu diketahuilah bahwa di tengah-tengah massa itu hadir juga kaum spiritualis dan para penganut berbagai aliran kultik, yang memang sudah lama menjamur di sekitar kota itu. Juga sangat terasa pengaruh cara penghayatan dan pengungkapan iman khas Afrika yang sangat spontan dan meledak-ledak. Seymour sendiri terganggu oleh suasana yang acapkali tak terkendali itu, lalu mengundang Parham untuk 'menertibkan' keadaan itu. Parham datang bulan Oktober 1906, lalu ... ia mengecam segala perilaku yang ia saksikan, yang ia nilai "ekstrem, fanatik, melacurkan kuasa rohani, mengerikan dan di luar akal sehat". Penilaian dan tegurannya ini malah membuat ia 'ditengking' (diusir) oleh kaum hipnotis dan spiritualis yang berlatar belakang Afrika, yang telah mengambil alih penyelenggaraan kegiatan di sana." (Jan Aritonang, *Berbagai Aliran Di Dalam dan Di Sekitar Gereja*, BPK-GM, hlm.177)

Berdasarkan pengalam di atas kita dapat melihat beberapa praktek kesembuhan berikut, apakah dari Allah atau perdukunan.

Penebusan Sama Dengan Kesembuhan?

Sudah dibahas sebelumnya bahwa Penebusan Kristus yang mendatangkan kesembuhan rohani tidak otomatis mendatangkan kesembuhan jasmani. Surat Petrus dengan jelas membahas hal ini:

"Kristuspun telah menderita untuk kamu dan telah meninggalkan teladan bagimu, supaya kamu mengikuti jejakNya. Ia tidak berbuat dosa, dan tipu tidak ada dalam mulutNya. Ketika ia dicaci maki, Ia tidak membalas dengan mencaci maki; ketika ia menderita, ia tidak mengancam, tetapi ia menyerahkannya kepada Dia, yang telah menghakimi dengan adil. Ia sendiri telah memikul dosa kita di dalam tubuhNya di kayu salib, supaya kita, yang telah mati terhadap dosa, hidup untuk kebenaran. Oleh bilur-bilurNya kamu telah sembuh. Sebab dahulu kamu sesat seperti domba, tetapi sekarang kamu telah kembali kepada gembala dan pemelihara jiwamu." (1Ptr.2:21-25)

Ayat ini jelas menunjukkan bahwa penebusan Yesus berkaitan dengan dosa dan kebenaran agar kita kembali kepada gembala dan pemelihara jiwa. Ayat ini tidak berhubungan dengan kesembuhan tubuh. Kalau dalam Yes.53:5-9 disebutkan soal 'kesakitan' itu bukan dimaksudkan sakit tubuh melainkan rasa sakit, karena Yesus dikayu salib tidak menderita penyakit apapun kecuali sakit karena dipecut.

Kesembuhan Sempurna

Yonggi Cho mengajarkan '*Kesembuhan yang Sempurna*'. Apakah orang beriman akan bebas dan mengalami kesembuhan sempurna? Jelas ini mustahil, soalnya tidak satu manusiapun bebas dari penyakit, apakah itu kolesterol, darah tinggi, salah urat, bisul, panu atau terjatuh. Pasti seseorang memilikinya bagaimana besarpun imannya.

Rasul Paulus sendiri tiga kali meminta kesembuhan tetapi tidak disembuhkan, malah Tuhan berkata: "dalam kelemahanlah kuasaKu menjadi sempurna." (2Kor.12:9) Jadi, penyakit menunjukkan kesempurnaan kuasa Tuhan dalam diri Paulus!

Kata-Kata Iman

Ajaran Hagin mengenai '*Word of Faith*' menyebutkan bahwa bila kita mengucapkan kata-kata kesembuhan maka kesembuhan akan terjadi. Ini adalah *mantra perdukunan*.

Dalam contoh Paulus disebutkan ia tiga kali meminta kesembuhan dan tentu kita tahu bahwa Paulus adalah pahlawan iman, namun ia tidak disembuhkan. Jadi sekalipun ia mengucapkan 'kata-kata iman' ia tidak disembuhkan karena itulah kehendak Allah.

Yonggi Cho mengajar '*doa menuntut*' bahkan dalam salah satu tulisannya ia mengatakan bahwa doa Tuhan Yesus di taman Getsemane adalah doa yang lemah. Jelas disini Cho mengajarkan doa perdukunan yang meletakkan kuasa kesembuhan bukan di tangan Allah tetapi dimulut dan iman (= kekuatan batin) manusia pendoa.

Inner Healing

Apakah '*Inner Healing*' (kesembuhan batin) itu?

"Kesembuhan New Age terdiri dari apa yang dinamakan 'kesembuhan ingatan', 'kesembuhan luka-luka batin'. Ide utama dibelakangnya adalah untuk menyembuhkan pengalaman negatif masa lalu dan bukan fisik. Ide ini dikembangkan oleh *Agnes Sandford* dan *Morton Kelsey*" yang sarat dipengaruhi psikologi Jung dan Freud. Penyembuhan ini secara berat

bergantung pada konsep Freud mengenai jiwa dalam dimana masa kecil seseorang menghasilkan trauma dan kekecewaan, ini harus dihadapi dan disembuhkan. Psikologi Jung juga diikuti, dimana kesembuhan New Age mengajar seseorang untuk membayangkan Yesus menemani pasien selama pengalaman traumatis masa kecil dan membayangkan hasil yang lebih baik dari situasi tersebut. Efek visualisasi ini dipercaya mendatangkan kesembuhan dalam alam bawah sadar seseorang." (Martin Daulby, *Spiritual Healing*, Geddes & Grosset, 1998, hlm.15).

Kutipan ini dengan jelas menunjukkan bahwa Inner Healing bukanlah ajaran Alkitab melainkan terapi perdukunan New Age, sebab dalam praktek visualisasi ini, Yesus bisa diganti dengan bayangan Maria, Kwan-Im, Savitri atau lainnya.

Barang Tumpas

Dalam ajaran *Barang-Barang Tumpas* (Andreas Samudera) disebutkan bahwa penyakit disebabkan oleh roh-roh orang mati atau binatang yang mendiami foto atau boneka berbentuk orang mati atau binatang. Kesembuhan bisa diperoleh dengan membakar boneka tersebut.

Ada contoh menarik dimana seorang wanita muda terkena penyakit Lupus dan sudah dua karung boneka di rumahnya dibakar, memang kemudian membaik tetapi kumat lagi, dan dicarilah boneka lainnya yang masih tersisa. Akhirnya wanita itu dioperasi dan meninggal.

Dalam proses kesembuhan ini jelas peran Tuhan Yesus diabaikan, yang di besar-besarkan adalah kekuatan roh jahat di balik boneka itu, dan kesembuhan bukan terletak pada kuasa Tuhan tetapi pada kuasa penginjil, padahal kita ketahui bahwa penyakit Lupus adalah suatu metabolisme internal dalam tubuh yang gejalanya

memang naik turun dan makin gawat bila tidak sedini mungkin diobati, jadi tidak ada sangkut paut apapun dengan boneka.

Perang Rohani

Mirip di atas adalah Perang Rohani (spiritual warfare) berikut:

Seseorang Kristen membeli rumah dari bank yang dikutuk oleh penghuni semula. Ia sakit tanpa dapat disembuhkan dan kemudian mati. Penginjil yang datang mengatakan bahwa rumah itu berisi kutuk, jadi harus pindah, sebab kalau tidak yang lain akan mati pula.

Kasus ini menunjukkan ajaran kesembuhan yang keliru mengenai Tuhan dan kuasanya. Ajaran yang tidak beda dengan Fengshui ini menekankan kuasa Iblis yang begitu besar sehingga bisa membunuh korbannya dan membuat umat Kristen merana dibawah kutuk. Peran penginjil berfungsi sebagai dukun untuk 'melihat' kutuk itu, dan kesembuhan diperoleh bila pindah rumah.

Dalam kesembuhan ini, *Tuhan Yesus dan kuasa darahnya sama sekali dipandang remeh dan dianggap tidak mampu melawan kuasa Iblis yang mengganggu!*

Minyak Urapan

Ajaran lain dipraktekkan jemaat Tiberias dimana '*minyak*' yang telah '*diurapi*' pendeta mempunyai khasiat penyembuhan, dan bisa dibawa ke rumah yang kalau dioleskan dapat menyembuhkan.

Ajaran '*minyak urapan*' adalah praktek PL sebagai lambang pengurapan dalam tugas tertentu seperti imam dan raja (Kel.29:7;1Sam.9: 16), dan sebagai tanda

pengudusan (Im.8:12). PB tidak mengajarkan minyak urapan, karena Tuhan mengurapi dengan Roh Kudus (Luk.4: 18;Kis.10:38) dan ini dikerjakan oleh Allah (1Yoh.2:20). Dalam PB memang ada ayat yang menunjukkan soal minyak yang digunakan dalam penyembuhan (Mrk.6:13;Yak.5:14) tetapi berkali-kali disebutkan bahwa yang menyembuhkan adalah Tuhan yang diterima dengan doa & iman (Yak.5:15). Praktek yang menjadikan minyak sebagai kekuatan magis /jimat yang bisa digunakan sewaktu-waktu di rumah oleh siapapun jelas tidak sesuai dengan ajaran PL & PB.

Jas Yang Dipotong-Potong

Ada lagi ajaran aneh yang dilakukan penginjil Amerika *John Avanzini* ketika memimpin KKR di Makassar. Ia memotong-motong jasanya kemudian jemaat disuruh mengambilnya. Jemaat yang memiliki potongan jas itu akan meberima berkat kesembuhan dan kekayaan.

Praktek magis/jimat yang dilakukan dalam KKR ini jelas praktek perdukunan yang menyesatkan dan menodai ibadah kepada Tuhan.

LALU Bagaimana?

Dari conoth kesembuhan di atas (dan banyak lagi) kita dapat melihat bahwa bukan semua yang menggunakan nama 'kesembuhan ilahi' berasal dari Allah, banyak yang berasal dari perdukunan/New Age bahkan dari kuasa kegelapan.

"Karena akan datang waktunya, orang tidak dapat lagi menerima ajaran sehat, tetapi mereka akan mengumpulkan guru-guru menurut kehendaknya untuk memuaskan keinginan telinganya. Mereka akan memalingkan telinganya dari kebenaran dan membukanya bagi dongeng." (II.Tim.4:3)

Tetapi,

"kuasailah dirimu dalam segala hal, sabarlah menderita, lakukanlah pekerjaan pemberita Injil dan tunaikanlah tugas pelayananmu! ... Beritakanlah firman, siap sedialah baik atau tidak baik waktunya, nyatakanlah apa yang salah, tegorlah dan nasehatilah dengan segala kesabaran dan pengajaran." (II.Tim. 4:4,2).

A m i n !

Salam kasih dari **Herlianto/YABINA ministry**

sekertari@yabina.org & www.yabina.org

Sumber:

Makalah Sahabat Awam (MSA) edisi 59.

Copyright © Herlianto, YABINA Ministry.

Dipublikasikan oleh <http://www.geocities.com/thisisreformed/>